

**PERTANGGUNGJAWABAN *HOLDING COMPANY* SEBAGAI
PENJAMIN/*CORPORATE GUARANTEE* TERHADAP PERUSAHAAN
ANAK YANG DINYATAKAN PAILIT**

SKRIPSI

Oleh

William Kevin Lumban Tobing

1840050113



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**

**PERTANGGUNGJAWABAN *HOLDING COMPANY* SEBAGAI
PENJAMIN/*CORPORATE GUARANTEE* TERHADAP PERUSAHAAN
ANAK YANG DINYATAKAN PAILIT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia**

Oleh

William Kevin Lumban Tobing

1840050113



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**

VISI & MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Visi:

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, mandiri dan inovatif di Kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

To be Faculty of Law that has quality, independent and innovative in the Asia by 2030 in the field of Education, Research and Community service in the sector of law that is anticipatory to change and advance in science and technology in the era of Globalization in accordance with Christian and Pancasila values.

Misi:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
Preparing Law graduates who able to use and develop knowledge and technology in the field of Jurisprudence through scientific, interdiscipliner and transnational approaches in accordance with demands of the times in order to be able to compete in the era of Globalization.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
Preparing Law graduates who master knowledge and always uphold moral values, attitude and sense of love to the country, behave in democratic manner and uphold religious values.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum, yang berwawasan nasional dan internasional.
Developing the Legal knowledge with National and International perspective.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Developing and improving research and professionalism in the Legal science and other fields.

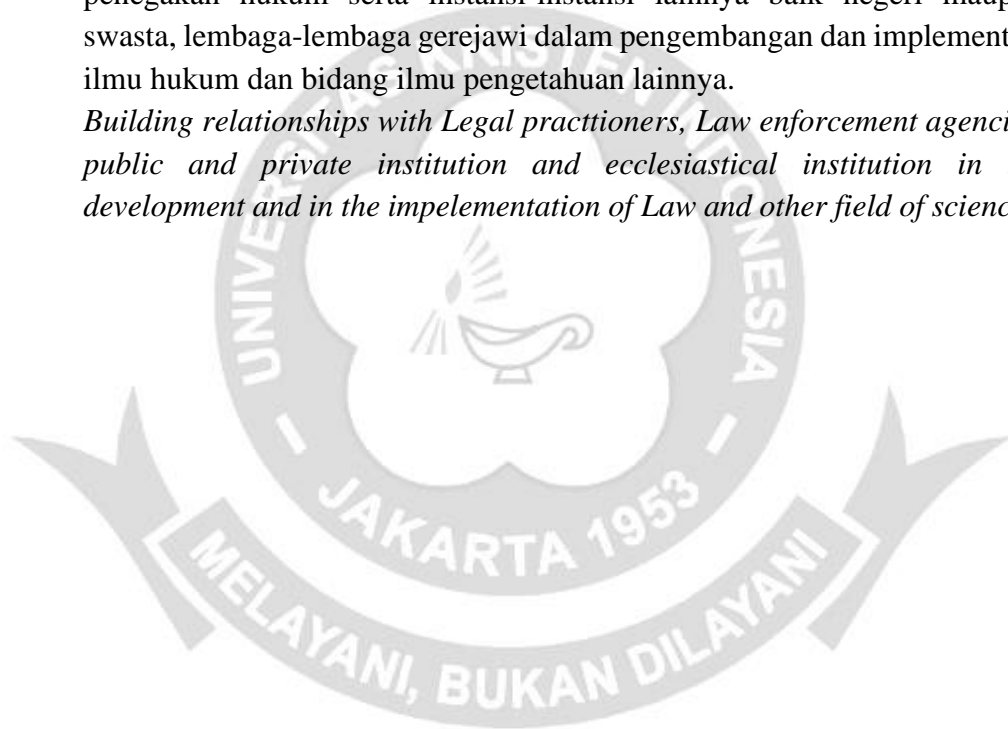
5. Menyelenggarakan jenjang Pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.

Organizing sustainable education and professions in the fiels of law.

6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hal dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia. *Encouraging research and community service that can increase awareness of Rights, awareness the welfare of the Indonesian people.*

7. Membina hubungan Kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Building relationships with Legal practioners, Law enforcement agencies, public and private institution and ecclesiastical institution in the development and in the impelementation of Law and other field of sciences.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan :

Nama : William Kevin Lumban Tobing
NIM : 1840050113
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit”** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan dan buku-buku acuan yang tertera didalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana hukum di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 15 Juli 2022



Yang membuat pernyataan

William Kevin Lumban Tobing
1840050113



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

Nama : William Kevin Lumban Tobing
NIM : 1840050113
Program Studi : Hukum
Peminatan/Program Kekhususan : Hukum Ekonomi
Judul : Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum Pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 13 Juli 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

(Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.)
(0304106202)

Pembimbing II

(Dr. Andrew Bethlen, S.H., M.H., M.M.)
(0331038704)

Ketua Program Studi Hukum

(Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H.)
(0326116401)

Pjs. Dekan

(Tomson Situmeang, S.H., M.H.)
(0325028101)





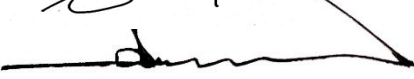
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 26 Juli 2022 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : William Kevin Lumban Tobing
NIM : 1840050061
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum
Judul : Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit

Oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan Penguji
	Tim Penguji	
1. Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.	Ketua	
2. Dr. Andrew Bethlen, S.H., M.H., M.M.	Anggota	
3. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A.	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Kevin Lumban Tobing
NIM : 1840050113
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/ *corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Skripsi tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademik yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.



Jakarta, 26 Juli 2022

William Kevin Lumban Tobing
1840050113

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan agar dapat menyempurnakan penulisan ini. Dengan demikian, penulis berharap semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat untuk penulis, akademisi, praktisi serta bagi masyarakat umum yang membacanya.

Penulis berkeyakinan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak di bawah ini, penulis tidak dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan benar. Maka dari itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia dan Dan Dosen Penguji skripsi.
2. Bapak Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Pemegang Jabatan Sementara Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Dr. Andrew Bethlen, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.
5. Bapak Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H., selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Thomas Abbon, S.H., M.H., selaku Kepala Program Kekhususan Departemen Hukum Ekonomi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

7. Orang tua penulis, Letkol Czi Hotman Tua Lumban Tobing selaku Bapak penulis dan Lies Dameria Lumban Gaol selaku Ibu penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan penulis selama kuliah di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
8. Joshua Michael Haposan Lumban Tobing selaku abang kandung penulis dan Nico Nathaniel Lumban Tobing selaku adik kandung penulis yang sangat penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
9. Angelina Cinthia Diana Sinaga, S.H., selaku penyemangat pribadi penulis yang dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini selalu memberikan doa, arahan dan wawasan dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Twentyfourhoursproductive yang terdiri dari Daniel Edoardo Sitorus dan Kalebtus Floresdo Maudan selaku Sahabat penulis yang selalu meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi.
11. HIMAPALA C'mara Buana FH-UKI yang merupakan organisasi penulis di kampus, yang memberikan kesan dan pesan dalam berpetualang di masa kuliah baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
12. Seluruh pihak yang berpartisipasi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan refrensi untuk pengembangan ilmu hukum kedepannya.

Jakarta, 15 Juli 2022



William Kevin Lumban Tobing

DAFTAR ISI

VISI & MISI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Maksud dan Tujuan	7
1. Maksud Penelitian	7
2. Tujuan Khusus	7
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual	8
1. Kerangka Teori	8
2. Kerangka Konseptual	11
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Pendekatan.....	13
3. Jenis dan Sumber Bahan Hukum.....	13
4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	14
5. Teknik Pengolahan Bahan Hukum.....	14
6. Metode Analisis Bahan Hukum	15
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	17
A. Kerangka Teori	17
1. Teori Kepastian Hukum	17

2. Teori Pertanggungjawaban	18
B. Tinjauan Umum tentang Kepailitan	20
1. Pengertian Kepailitan	20
2. Syarat- syarat Kepailitan	24
3. Debitor dan Kreditor dalam Kepailitan	27
4. Jenis-Jenis Kreditor	28
5. Prinsip-Prinsip dalam Kepailitan.....	31
6. Tahapan Permohonan Pailit.....	43
7. Para Pihak Dalam Proses Kepailitan	45
8. Akibat Hukum Kepailitan	52
C. Tinjauan Umum tentang pertanggungjawaban.....	55
1. Pengertian Pertanggungjawaban	55
2. Prinsip-Prinsip Pertanggungjawaban	56
3. Doktrin Modern dalam Perseroan Terbatas.....	60
D. Tinjauan Umum tentang <i>holding company</i>.....	75
1. Perusahaan	76
2. Perusahaan Grup atau Kelompok	85
3. Perusahaan Induk	88
4. Perusahaan Anak	95
5. Hubungan antara Perusahaan Induk (<i> Holding Company</i>) dengan Perusahaan Anak (<i>Subsidiary company</i>)	96
E. Tinjauan Umum tentang penjamin	99
1. Pengertian Jaminan.....	99
2. Penjamin	103
3. Jenis dan Sifat Penjamin.....	104
4. Hak Istimewa Penjamin.....	105
5. Keuntungan Penjamin dalam Dunia Bisnis	107
BAB III.....	109
HUBUNGAN HUKUM <i>HOLDING COMPANY</i> SEBAGAI PENJAMIN/<i>CORPORATE GUARANTEE</i> TERHADAP PERUSAHAAN ANAK.....	109

A. Hubungan Hukum <i> Holding Company </i> dan Perusahaan Anak dalam Perjanjian Penjaminan/<i>Corporate Guarantee</i>	109
1. Perjanjian Penjaminan	109
B. Akibat Hukum Perjanjian Penjaminan	116
1. Akibat hukum antara penjamin terhadap kreditor	117
2. Akibat Hukum Pelepasan Hak Istimewa Penjamin.....	121
BAB IV	124
PERTANGGUNGJAWABAN <i>HOLDING COMPANY</i> SEBAGAI PENJAMIN/<i>CORPORATE GUARANTEE</i> TERHADAP PERUSAHAAN ANAK YANG DINYATAKAN PAILIT	124
A. Kedudukan Penjamin dalam Kepailitan	124
B. Pertanggungjawaban <i> Holding Company </i> sebagai penjamin/<i>corporate guarantee</i> terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit.....	129
C. Contoh Kasus PT. Ometraco Corp. Tbk (Perusahaan induk) sebagai penjamin/<i>corporate guarantee</i> terhadap PT. Ometraco Multi Artha (Perusahaan Anak) yang dinyatakan pailit.	133
BAB V.....	160
PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162

ABSTRAK

- A. Nama : William Kevin Lumban Tobing
- B. Nomor Induk Mahasiswa : 1840050113
- C. Program Kekhususan/Departemen : Hukum Ekonomi
- D. Judul : Pertanggungjawaban *Holding Company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap Perusahaan Anak yang dinyatakan pailit
- E. Halaman : i-xv 167 Halaman + Daftar Pustaka
- F. Kata Kunci : Holding Company, Penjamin, Perusahaan Anak, Pailit
- G. Ringkasan

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas masing mempertahankan pengakuan yuridis terhadap status badan hukum induk perusahaan dengan perusahaan anak sebagai subjek hukum mandiri, sehingga secara yuridis badan hukum induk perusahaan dan perusahaan anak tetap diakui dan berhak melakukan perbuatan hukum sendiri. Perusahaan anak yang bertindak sebagai subjek hukum yang mandiri dapat melakukan perikatan dengan pihak lain. Untuk menghindari cedera janji perusahaan anak, kehadiran penjamin sangat berperan sebagai penjamin bahwa jikalau debitor wanprestasi, penjamin akan bertanggung jawab atas utang-utang debitor. Dalam praktik bisnis, seringkali terjadi perusahaan anak melakukan perjanjian kredit dengan kreditor, induk perusahaan bertindak sebagai penjamin. Berkaitan dengan hal tersebut, seringkali penjamin menjadi pihak yang dirugikan debitor, terutama dalam hal debitor pailit, yang ternyata mempunyai konsekuensi hukum terhadap penjamin. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana hubungan hukum *holding company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap perusahaan anak dan bagaimana pertanggungjawaban *holding company* sebagai penjamin/*corporate guarantee* terhadap perusahaan anak yang dinyatakan pailit.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual atau *conceptual approach*. Jenis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier serta menggunakan Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan metode analisis data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perjanjian penjaminan suatu hubungan kontraktual dimana pihak ketiga demi kepentingan kreditor, mengikatkan dirinya untuk memenuhi perikatan debitor. Akibat hukum dari perjanjian penjaminan, penjamin diberikan hak istimewa oleh undang-undang. Namun, apabila penjamin telah mengesampingkan hak-hak istimewanya, maka kedudukan penjamin sama dengan debitor dan oleh karena itu penjamin dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh kreditor atas utang-utang debitor. Kemudian, apabila *holding company* dalam suatu perjanjian penjaminan (*corporate guarantee*) tidak melepaskan hak istimewanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1831 KUHPerdara, maka *holding company* bertanggung jawab sebagai cadangan manakala debitor utama (perusahaan anak) cidera janji, bila seluruh harta kekayaan debitor utama telah disita dan dijual terlebih dahulu dan ternyata tidak tercukupi pembayaran utang-utangnya, maka *holding company* sebagai penjamin bertanggung jawab utang-utangnya kepada kreditor. Apabila *holding company* dalam suatu perjanjian penjaminan (*corporate guarantee*) telah mengesampingkan hak-hak istimewanya, maka *holding company* berkedudukan sama dengan debitor. Oleh sebab itu, kreditor dapat langsung menuntut kepada penjamin untuk melaksanakan kewajibannya melunasi utang-utang (perusahaan anak) sesuai dengan perjanjian penjaminan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1832.

- H. Daftar Acuan : 10 Peraturan Perundang-Undangan + 71
Buku + 1 Internet
- I. Dosen Pembimbing I : Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.
Dosen Pembimbing II : Dr. Andrew Nainggolan, S.H., M.H.

Jakarta, 15 Juli 2022



William Kevin Lumban Tobing

ABSTRACT

- A. Name : William Kevin Lumban Tobing
- B. Student Identification Number : 1840050113
- C. Specialty Program/Department : Economic Law
- D. Title : Liability *Holding Company* as guarantor/*corporate guarantee* against Subsidiary Company declared bankrupt
- E. Pages : i-xv 167 Pages + Bibliography
- F. Keywords : Holding Company, Guarantor, Subsidiary Company, Bankruptcy
- G. *Summary*

*Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies each maintains a juridical acknowledgment of the legal entity status of the parent company and the subsidiary company as an independent legal subject, so that legally juridical legal entities of the parent company and subsidiary companies are still recognized and have the right to carry out their own legal actions. Subsidiary companies that act as independent legal subjects can enter into engagements with other parties. To avoid breach of contract of the subsidiary company, the presence of the guarantor plays a very important role as a guarantor that if the debtor defaults, the guarantor will be responsible for the debtor's debts. In business practice, it is often the case that subsidiary companies enter into credit agreements with creditors, the parent company acting as guarantor. In this regard, the guarantor is often the party that is harmed by the debtor, especially in the case of the debtor going bankrupt, which turns out to have legal consequences for the guarantor. The formulation of the problem in this thesis is how the legal relationship of the holding company as a guarantor/*corporate guarantee* to the subsidiary company and how the responsibility of the holding company as the guarantor/*corporate guarantee* to the subsidiary company which is declared bankrupt.*

This research is a normative juridical research with a conceptual approach. The type of data used in this thesis is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials and using data collection techniques, data processing techniques and data analysis methods.

From this study, it can be concluded that the guarantee agreement is a contractual relationship in which a third party, for the benefit of the creditor, binds himself to fulfill the debtor's engagement. As a legal consequence of the guarantee agreement, the guarantor is given special rights by law. However, if the guarantor has set aside his special rights, then the position of the guarantor is the same as the debtor and therefore the guarantor can be held accountable by the creditor for the debtor's debts. Then, if holding company in a guarantee agreement (corporate guarantee) does not relinquish its special rights as referred to in Article 1831 of the Civil Code, the holding company is responsible as a reserve when the main debtor (subsidiary company) defaults, if all the assets of the main debtor have been confiscated and sold first and it turns out that the payment of its debts is not sufficient, then the holding company as guarantor is responsible for its debts to creditors. If holding company in a corporate guarantee has set aside its special rights, then the holding company has the same position as the debtor. Therefore, the creditor can directly demand the guarantor to carry out his obligation to pay off the debts (subsidiary company) in accordance with the guarantee agreement as referred to in Article 1832.

- H. Reference List : 10 Legislations + 72 Books + 1 Internet
I. Lecturer Supervisor I : Dr. Bernard Nainggolan, SH, MH
Supervisor II : Dr. Andrew Nainggolan, SH, MH

Jakarta, 15 July 2022



William Kevin Lumban Tobing